

ABSTRAK

Muhamad Ikhsan, NIM: 1228030109 (2026) **“Solidaritas Sosial pada Komunitas *Green Tea Warrior* (Penelitian di Sekolah Menengah Atas 4 Garut)”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan komunitas suporter pelajar yang sering memperoleh stigma negatif dari masyarakat karena identik dengan perilaku anarkis. Padahal, komunitas suporter juga menjadi ruang sosial yang mampu menumbuhkan solidaritas melalui interaksi, kebersamaan, kerja sama, dan rasa memiliki antaranggota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk solidaritas sosial, menganalisis faktor pendukung dan penghambat, serta mengetahui dampak solidaritas sosial dalam komunitas *Green Tea Warrior* di SMAN 4 Garut. Penelitian ini menggunakan Teori Solidaritas Sosial Émile Durkheim sebagai landasan analisis. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, pembahasan mengenai solidaritas sosial telah banyak dilakukan pada komunitas suporter dan organisasi sekolah, namun kajian mengenai komunitas suporter pelajar di lingkungan pendidikan formal masih terbatas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses terbentuknya solidaritas sosial pada komunitas suporter pelajar serta memperkaya kajian sosiologi mengenai dinamika kelompok sosial di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji dinamika solidaritas sosial dalam komunitas *Green Tea Warrior* di SMAN 4 Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap ketua, anggota, guru pembina, dan alumni komunitas. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas sosial dalam komunitas *Green Tea Warrior* merupakan perpaduan karakteristik solidaritas mekanik dan solidaritas organik, dengan solidaritas mekanik sebagai landasan utama. Solidaritas didukung oleh peran guru pembina, alumni, dan kegiatan bersama, sedangkan praktik senioritas, regenerasi anggota yang belum optimal, serta intervensi alumni menjadi faktor penghambat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan solidaritas dipengaruhi oleh keseimbangan antara kesadaran kolektif anggota, pembagian peran dalam komunitas, dan dukungan dari lingkungan sekolah. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa solidaritas memberikan dampak positif berupa terbentuknya relasi sosial, jaringan antarkomunitas, dan prestasi komunitas, serta dampak negatif berupa potensi terganggunya proses belajar dan munculnya stigma negatif dari masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial menjadi modal sosial yang memperkuat keberlangsungan komunitas *Green Tea Warrior* sekaligus menunjukkan bahwa komunitas suporter pelajar tidak hanya berfungsi sebagai pendukung kegiatan olahraga, tetapi juga sebagai ruang pembentukan nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan kerja sama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiologi, khususnya mengenai dinamika solidaritas sosial pada komunitas suporter pelajar di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Komunitas Suporter Pelajar, *Green Tea Warrior*.